

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena berkat karunia-Nya kami menyelesaikan tugas yang cukup berat dan menuliskan hasilnya dalam bentuk buku “ LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI TIMUR TAHUN 2016” meskipun sangat sederhana.

Laporan Kinerja ini secara garis besar menggambarkan tentang kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur selama tahun 2016 sesuai dengan tugas dan fungsi aparatur Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur yang menangani pembangunan perkebunan khususnya dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas komoditi perkebunan.

Dengan segala keterbatasan, Laporan Kinerja ini tidak akan mungkin selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak dan lembaga yang tidak mungkin kami sebutkan semuanya.

Terima kasih yang tak terhingga sudah sepatutnya kami ucapkan kepada Bapak Bupati Kutai Timur, yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada Kami untuk melaksanakan tugas dan fungsi lembaga Dinas Perkebunan.

Diharapkan Laporan Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2016 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi aparatur Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur.

Sangatta, Januari 2017

Kepala Dinas Perkebunan
Kabupaten Kutai Timur

Ir. H. Akhmadi Baharuddin, MM

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19580314 195803 1 010

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dasar penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2016 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja yang menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi (tugas dan fungsi), rencana dan target kinerja yang ditetapkan (Perjanjian Kinerja), Pengukuran capaian perjanjian kinerja, evaluasi dan analisis pencapaian kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2016 ini sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan pembangunan perkebunan. Disadari bahwa hasil yang telah dicapai saat ini, belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RENSTRA karena berbagai kendala dan permasalahan antara lain terbatasnya alokasi dana pemerintah, terbatasnya sarana dan prasarana penunjang, terbatasnya kemampuan petani dan lain-lain.

Pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2016 secara keseluruhan disimpulkan, bahwa dari 10 program dan 8 sasaran strategis dengan prosentase Capaian Kinerja Tahun 2016 sebagai berikut :

1. Meningkatnya ekstensifikasi, intensifikasi dan Rehabilitasi perkebunan, capaian kinerja 113,37%
2. Meningkatnya perlindungan tanaman dan gangguan usaha perkebunan, capaian kinerja 100 %
3. Meningkatnya nilai tambah dan pemasaran hasil perkebunan, capaian kinerja 100%
4. Meningkatnya kelembagaan sektor perkebunan 100%
5. Meningkatnya sumber daya manusia sub sektor perkebunan 42,16 %
6. Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran 100 %
7. Meningkatnya sarana dan prasarana, capaian kinerja 100 %
8. Meningkatnya pelayanan informasi data perencanaan dan pelaporan SKPD Dinas Perkebunan, capaian kinerja

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Dasar Pembentukan Organisasi.....	1
1.2. Kedudukan, Tugas pokok dan fungsi organisasi.....	1
1.3. Permasalahan Utama Organisasi.....	2
1.4. Struktur Organisasi.....	2
1.5. Sumberdaya Manusia.....	3
BAB II RENCANA STRATEJIK DAN RENCANA KINERJA	
2.1. Rencana Strategis.....	5
2.2. Rencana Kinerja Tahunan 2016.....	9
2.3. Perjanjian Kinerja.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	16
3.2. Analisis Capaian Kinerja.....	17
3.3. Realisasi Anggaran.....	23
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan.....	26
4.2. Saran.....	27

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pembentukan Organisasi

Pembangunan perkebunan sebagai bagian integral dari pembangunan pertanian dan pembangunan nasional merupakan salah satu potensi yang strategis dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Oleh karenanya pengelolaannya harus diselaraskan dengan upaya pengelolaan sumberdaya alam dan pemeliharaan daya dukungnya agar bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dari generasi ke generasi. Undang-undang nomor 39 tahun 2014 tentang perkebunan, yang bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat; meningkatkan penerimaan devisa Negara; menyediakan lapangan kerja; meningkatkan produktivitas; nilai tambah dan daya saing; memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri; dan mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan.

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur yang mempunyai tugas pokok melaksanakan otonomi daerah di bidang perkebunan mempunyai kewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dinas Perkebunan dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya, kebijakan dan program bagi instansi pemerintah, maka diperlukan sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) didasarkan atas Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kinerja (PK). Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Kutai Timur yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja. Dinas Daerah Kabupaten Kutai Timur Yang mempunyai Kedudukan merupakan unsur pelaksana pemerintah dibidang perkebunan yang dipimpin oleh

seorang Kepala Dinas yang bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dengan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintahan daerah bidang perkebunan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada pasal 41 Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 6 Tahun 2013 Dinas Perkebunan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan Kebijakan dalam bidang perkebunan
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perkebunan:
- c. Pembinaan dan Pelaksanaan Perkebunan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3. Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan organisasi adalah sebagai berikut :

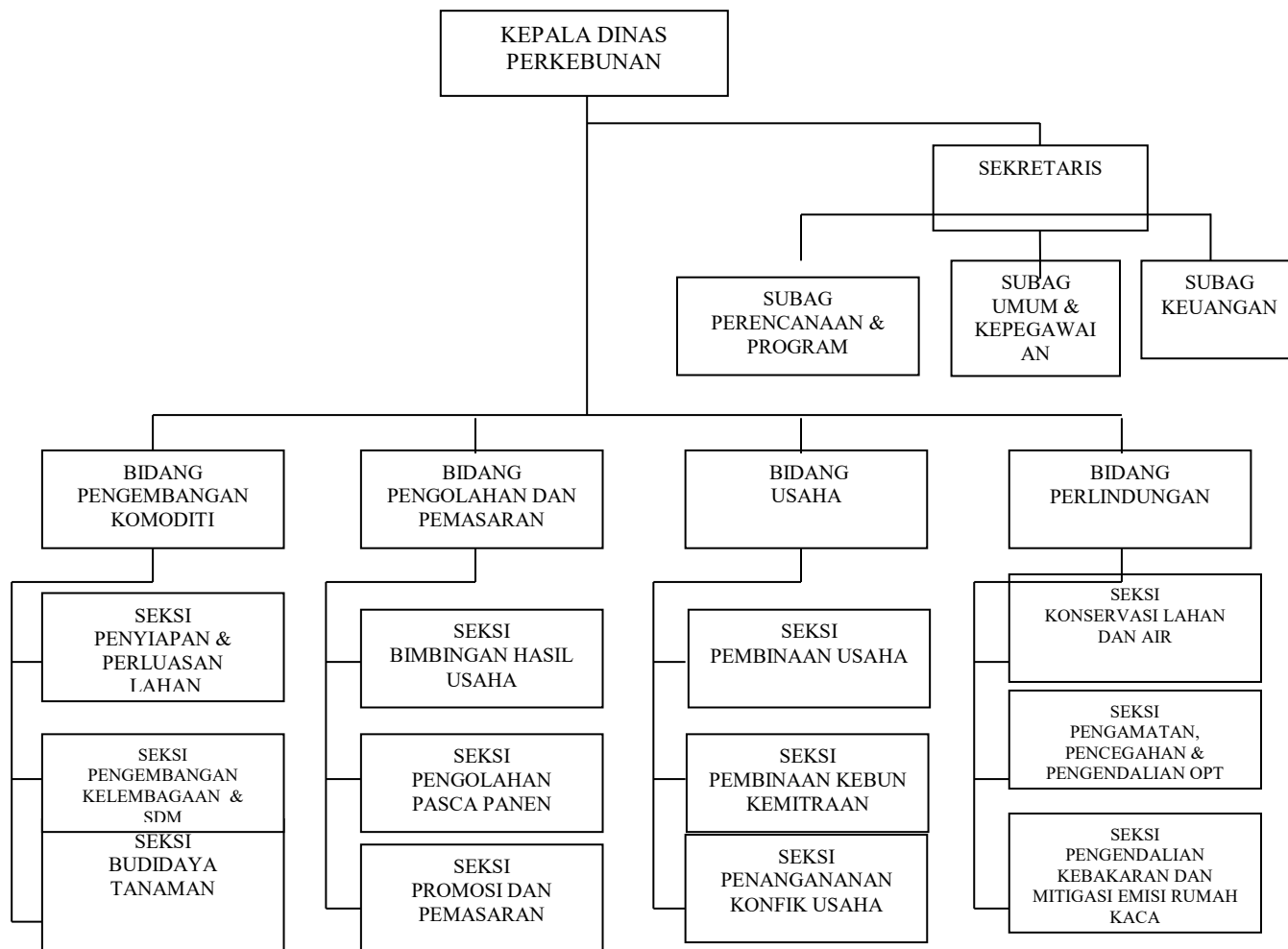
- a. Masih rendahnya motivasi dan produktivitas kerja aparatur;
- b. Penempatan aparat belum sesuai dengan profesionalisme;
- c. Kualitas SDM petugas dan petani perkebunan masih kurang;
- d. Potensi lahan perkebunan rakyat belum tertata sesuai dengan peruntukannya;
- e. Sarana dan prasarana produksi belum tersedia;
- f. Pelaksanaan revitalisasi perkebunan untuk komoditi kelapa sawit melalui kemitraan belum optimal;
- g. Jalan usaha tani menuju pengembangan kelompok-kelompok usaha perkebunan belum memadai;
- h. Organisasi kelembagaan dilingkup usaha perkebunan belum berkembang dan berfungsi secara optimal;
- i. Kurang penanganan perlindungan Tanaman (OPT);
- j. Alih fungsi lahan yang masih tumpang tindih;
- k. Banjir dan kekeringan;
- l. Trend usahatani masyarakat di bidang pertanian.

1.4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Timur Nomor 26 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kutai Timur, maka dibentuk Struktur

Organisasi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur yang berfungsi untuk menjalankan tugas-tugas pokok kedinasan adalah sebagai berikut :

BAGAN STRUKTUR DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI TIMUR



1.5. Sumberdaya Manusia

Untuk pelaksanaan pembangunan pada sub sektor perkebunan sesuai tugas dan fungsi Dinas Perkebunan setiap tahun terus meningkat, untuk kelancaran tugas-tugas sesuai kewenangan Dinas Perkebunan telah didukung dengan sumberdaya manusia. Kondisi samapi pada saat akhir tahun 2016 Dinas Perkebunan telah memiliki sebanyak 99 orang pegawai dengan rincian sebagai berikut :

- Berdasarkan Status Kepegawaian :
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 66 orang
 - Tenaga Kerja Kontrak Daerah (TK2D) : 30 orang

- Tenaga Kerja Magang : 3 orang
- Berdasarkan Golongan (PNS)
 - Golongan IV : 4 orang
 - Golongan III : 48 orang
 - Golongan II : 13 orang
 - Golongan I : 1 orang
- Berdasarkan Struktural (PNS)
 - Kepala Dinas : 1 orang
 - Sekretaris : 1 orang
 - Kepala Bidang : 4 orang
 - Kepala Sub Bagian / Kepala Seksi : 15 orang
 - Non Struktural : 47 orang
- Berdasarkan Jenis Kelamin :
 - Laki – laki : 51 orang
 - Perempuan : 45 orang
- Berdasarkan Tingkat Pendidikan
 - Sarjana Utama (S2) : 12 orang
 - Sarjana Lengkap (S1) : 55 orang
 - Sarjana Muda (DIII) : 5 orang
 - SMU / SPMA : 22 orang
 - SMP : 2 orang

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra)

Berdasarkan perencanaan yang telah disusun dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2016 – 2021 yang merupakan payung hukum bagi unit kerja eselon II dibawahnya, arah kebijakan dan strategi pembangunan perkebunan selalu berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RKPJMD) Kabupaten Kutai Timur dan memperhatikan RPJMD Propinsi dan RPJM Nasional. Rencana Strategi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur, disamping mengacu pada rencana strategis dan program pembangunan daerah Kabupaten Kutai Timur , juga mengacu pada arah Kebijakan Nasional Pembangunan Pertanian.

Visi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur :

“Terwujudnya Peningkatan Produksi Perkebunan yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan”

Untuk mewujudkan Visi tersebut diatas maka Dinas perkebunan menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengembangan perkebunan;
2. Meningkatkan kelembagaan dan sumber daya manusia;
3. Meningkatkan pelayanan administrasi publik.

Berdasarkan visi, misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur menetapkan tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Strategi, Kebijakan dan Program sebagai berikut :

Tabel 2.1. Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Tahun 2016 - 2021

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Terwujudnya pengembangan perkebunan yang berdaya saing dan berkelanjutan	Memfasilitasi penyiapan data potensi, legalitas dan tata kelola lahan pengembangan perkebunan	Luas penggunaan, penataan dan optimasi lahan untuk ekstensifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi	Melakukan pendataan penataan dan penggunaan serta pemetaan lahan untuk pengembangan perkebunan rakyat, kemitraan dan perkebunan besar	Menetapkan penataan dan penggunaan lahan untuk pengembangan perkebunan dalam SK Bupati dan Kadis (IUP, STDP, Trup dan CPP)	Optimalisasi lahan
			Pola perkebunan swadaya berbantuan (ha)			
			Pola kemitraan (ha)			
			Pola perkebunan Besar (ha)			
		Meningkatkan ekstensifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi tanaman perkebunan	Luas dan jenis tanaman untuk ekstensifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi tanaman perkebunan	Melakukan perluasan, pemeliharaan dan rehabilitasi tanaman perkebunan rakyat, kemitraan dan perkebunan besar	Pelaksanaan perluasan, pemeliharaan dan rehabilitasi tanaman berdasarkan potensi dengan penerapan teknologi	Peningkatan perluasan tanaman perkebunan
			Perluasan : kelapa sawit, karet, kakao, lada, aren genjah			
			Intensifikasi: kelapa sawit, karet, kakao, lada, aren genjah			Peningkatan produktivitas tanaman perkebunan
			Rehabilitasi kakao			
		Meningkatkan penanganan perlindungan tanaman dan gangguan usaha perkebunan	Luas/jumlah penanganan perlindungan tanaman dan gangguan usaha perkebunan	Melakukan identifikasi pengamatan, pengendalian OPT, konservasi tanah dan air serta penyediaan sarana teknologi	Penanganan perlindungan tanaman yang ramah lingkungan	Peningkatan perlindungan tanaman dan usaha perkebunan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Pengamatan dan pengendalian			
			Konservasi tanah dan air			
			Penanganan gangguan usaha perkebunan			
		Meningkatkan nilai tambah dan pemasaran hasil perkebunan	Jumlah peningkatan nilai tambah dan pemasaran hasil produksi	Melakukan penyediaan sarana, penanganan pasca panen, pengolahan, pengemasan hasil komoditi perkebunan	Penetapan sarana teknologi pengolahan mutu hasil produksi serta harga	Peningkatan pasca panen dan pemasaran produksi perkebunan
		Meningkatkan pengawasan dan pembinaan dan evaluasi usaha perkebunan	Jumlah dan jenis usaha yang diawasi, dibina dan di evaluasi pada sub sector perkebunan			Peningkatan pengawasan dan pembinaan pengembangan perkebunan
2.	Terwujudnya kualitas dan kuantitas SDM yang professional serta tata organisasi/kelembagaan yang dinamis pada lingkup perkebunan	Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM perkebunan yang memadai	Jumlah peningkatan SDM baik kuantitas dan kualitas pegawai dinas perkebunan dan pengurus kelembagaan lingkup usaha perkebunan	Penempatan pegawai yang professional sesuai kualifikasi dan kompetensi berdasarkan tupoksi serta melakukan rekrutmen, pelatihan dan bimtek	Penertiban dan penambahan pegawai teknis dan administrasi sesuai kebutuhanserta penetapan metode pelatihan	Peningkatan sumber daya manusia
		Meningkatkan pertumbuhan dan penataan kelembagaan dinas dan usaha lingkup perkebunan	Jumlah pertumbuhan dan penataan kelembagaan lingkup usaha perkebunan seperti UPTD, Kel. Tani, Asosiasi dan koperasi	Pembentukan serta pembinaan kelembagaan UPTD, kel. Tani, asosiasi dll	Penetapan kelembagaan dinas dan usaha perkebunan dalam bentuk SK atau ketentuan lain	Peningkatan organisasi dan kelembagaan perkebunan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3.	Terwujudnya pelayanan tentang informasi data perencanaan dan pelaporan perkebunan	Meningkatnya pelayanan informasi data perencanaan dan pelaporan SKPD perkebunan	Jumlah dokumen data dan perencanaan perkebunan yang tersusun	Melakukan penyusunan, penyajian dan publikasi data dan informasi serta perencanaan kegiatan program pembangunan perkebunan di Kab. Kutai Timur dalam bentuk peraturan	Penetapan dokumen data dan informasi perencanaan kegiatan program pembangunan perkebunan di Kab. Kutai Timur dalam bentuk peraturan	Pengembangan informasi data statistik dan system pelaporan perkebunan
			Dokumen Renstra, renja, RKA, DPA dan data Statistik			
			Dokumen Laporan Tahunan			
			Dokumen LKj-IP			
			Dokumen Laporan Fisik			
			Dokumen laporan LPPD			
			Dokumen laporan keuangan dll			
4.	Terwujudnya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan dan kepegawaian perkebunan	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana perkebunan	Jumlah penyediaan dan perawatan sarana serta prasarana perkantoran	Menyediakan dan memelihara sarana dan prasarana perkantoran serta asset dinas lainnya	Menetapkan penanggung jawab pemegang sarana dan prasarana dalam bentuk SK	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur
		Meningkatkan pelayanan tata kelola administrasi perkantoran dan keuangan pada Dinas perkebunan	Jumlah pelayanan tata kelola keuangan, administrasi surat menyurat dan jasa perkantoran	Melakukan pembinaan tata kelola administrasi surat menyurat, kepegawaian dan jasa lingkup dinas perkebunan	Penetapan tata naskah, administrasi dan tata kelola keuangan sesuai aturan dan pedoman	Pelayanan administrasi perkantoran

2.2. Rencana Kinerja Tahunan 2016

Rencana Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2016 dapat di lihat pada Tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2016

Program/Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2016			
		Lokasi	Target capaian kinerja	Dana (Rp) X 1.000	Sumber Dana
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					
Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah penyediaan jasa keuangan yang dilayani	Dinas Perkebunan	45 orang	950.000	APBD II
Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan buku peraturan yang disediakan	Dinas Perkebunan	1 paket	100.000	APBD II
Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah dan Luar Daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang diikuti	Dalam dan luar daerah	80 orang	300.000	APBD II
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur					
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	Jumlah dan luas gedung kantor yang dipelihara	Dinas Perkebunan	1 kantor	650.000	APBD II
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	Sanggata	56 unit	800.000	APBD II
Kegiatan Penyediaan sarana dan Prasarana Aparatur	Jumlah penyediaan sarana dan prasarana	Dinas Perkebunan	11 unit	1.200.000	APBD II
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur					
Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah pendidikan dan pelatihan formal	Luar daerah	20 orang	300.000	APBD II

Program/Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2016			
		Lokasi	Target capaian kinerja	Dana (Rp) X 1.000	Sumber Dana
Program peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan					APBD II
Kegiatan Pengawasan dan Penyebaran Harga komoditi Perkebunan	Jumlah wilayah sentra komoditi yang diawasi	18 kecamatan	18 kecamatan	200.000	APBD II
Kegiatan Pengembangan Bibit Unggul pertanian/Perkebunan	Luas pengembangan bibit unggul	Kab. Kutai Timur	1.155 ha	8.500.000	APBD II
Kegiatan Pengawasan benih Komoditi perkebunan	Terlaksananya bimbingan, pembinaan dan pengawasan benih komoditi perkebunan	Kab. Kutai Timur	170 orang	100.000	APBD II
Kegiatan Pengadaan Sarana Perlindungan Tanaman Perkebunan	Jumlah sarana perlindungan tanaman yang disediakan	Kab. Kutai Timur			APBD II
Kegiatan Pengadaan Sarana Pupuk	Jumlah pengadaan pupuk	Kab. Kutai Timur	120.000 kg	2.000.000	APBD II
Kegiatan Pembinaan Teknis Budidaya Tanaman Komoditi perkebunan dan Bimbingan Penggunaan Pupuk	Jumlah petani yang di bina	Kab. Kutai Timur	350 orang	150.000	APBD II
Kegiatan Pengawasan Pengadaan, Penggunaan dan Peredaran Pupuk	Terawasanya peredaran pupuk subsidi dan non subsidi pada kios-kios saprodi	Kab. Kutai Timur	15 kios	100.000	APBD II
Kegiatan Rehabilitasi Komoditi Perkebunan	Luas rehabilitasi komoditi kakao	Kab. Kutai Timur	2.000 ha	350.000	APBD II

Program/Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2016			
		Lokasi	Target capaian kinerja	Dana (Rp) X 1.000	Sumber Dana
Kegiatan Sosialisasi dan Penilaian Fisik Kebun Kemitraan Revitalisasi Perkebunan	Luas kebun kemitraan yang di nilai	Kab. Kutai Timur, Samarinda, Jakarta	2.000 ha	240.000	APBD II
Kegiatan pengawalan dan pembinaan usaha kemitraan perkebunan	Jumlah PBS, Koperasi, usaha kemitraan perkebunan yang dibina	Kab. Kutai Timur	9 PBS/Koperasi	187.000	APBD II
Kegiatan Pengawasan dan pembinaan usaha perkebunan	Terlaksananya pengawasan dan pembinaan usaha perkebunan	8 kecamatan kab. Kutai Timur	10 PBS	120.000	APBD II
Kegiatan Pelaksanaan penilaian usaha perkebunan	Terlaksananya penilaian usaha perkebunan	8 kecamatan kab. Kutai Timur	12 PBS	120.000	APBD II
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkebunan					
Kegiatan Pengadaan sarana pasca panen	Peningkatan sdm dan mutu hasil pasca panen komoditi perkebunan	5 kecamatan	5 kecamatan	200.000	APBD II
Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan					
Kegiatan Pengadaan sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Tersedianya sarana dan prasarana berupa alat dan mesin perkebunan	Kab. Kutai Timur	5.527 unit	750.000	APBD II

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016

Program/Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2016			
		Lokasi	Target capaian kinerja	Dana (Rp) X 1.000	Sumber Dana
Program Optimasi Lahan					
Kegiatan Peningkatan Jalan Produksi (jalan usaha tani)	Panjang jalan yang ditingkatkan	Kec. Muara Wahau, Kongbeng, Telen dan Ma Ancalong	6.000 meter	960.000	APBD II
Kegiatan pendataan CP-CL untuk ekstensifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi kebun rakyat	Terdatanya potensi lahan dan petaninya untuk ekstensifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi kebun rakyat di Kab. Kutai Timur	14 Kecamatan	1.100 ha	180.000	APBD II
Program Sumber Daya Manusia					
Kegiatan Peningkatan kemampuan lembaga petani	Meningkatnya peran pengurus kelompok	Kecamatan	45 orang	225.000	APBD II
Kegiatan Pelatihan petani perkebunan	Meningkatnya keterampilan, pengetahuan petani tentang teknis perkebunan	Medan, Salatiga	70 orang	600.000	APBD II
Kegiatan pembinaan dan penyuluhan kelompok tani	Meningkatnya kemampuan kelompok tani	Kecamatan	30 kelompok	100.000	APBD II
Program Peningkatan Perlindungan Tanaman					
Kegiatan Sosialisasi dan Pembentukan Regu Proteksi	Jumlah regu proteksi yang dibentuk	10 kecamatan	60 regu	55.000	APBD II
Kegiatan Pengamatan, Identifikasi dan pemetaan dampak Kerugian OPT pada Tanaman Perkebunan	Luas tanaman perkebunan yang diamati, diidentifikasi dan dipetakan	13 kecamatan	9.234 ha	200.000	APBD II

Program/Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2016			
		Lokasi	Target capaian kinerja	Dana (Rp) X 1.000	Sumber Dana
Kegiatan Pengendalian OPT Perkebunan	Luas pengendalian OPT perkebunan	12 kecamatan	480 ha	150.000	APBD II
Kegiatan Pengawasan dan Bimbingan Peredaran Pestisida	Termonitornya jenis pestisida yang digunakan petani dan pemilik kios	Kec. Karangan, Muara Wahau, Kongbeng, Sangkulirang, Kaliorang	60 orang	50.000	APBD II
Kegiatan Sosialisasi Pencegahan, Pengendalian dan Penanggulangan Kebakaran Lahan Perkebunan	Jumlah petani yang mengikuti sosialisasi	Kec. Sandaran, Karangan, Kaibun, Sangkulirang dan Kaliorang	210 orang	74.000	APBD II
Kegiatan Identifikasi dan Sosialisasi Penyelesaian Gangguan Usaha Perkebunan	Jumlah dan bentuk GUP yang dapat ditangani dan diselesaikan sesuai kewenangan	14 kecamatan	10 Klp/PBS	150.000	APBD II
Kegiatan Pembuatan Teras dan Drainase pada Perkebunan Rakyat	Luas pembuatan teras dan drainase	Kec. Kaibun	8 ha	100.000	APBD II
Program Peningkatan Pemanfaatan Potensi Lahan					
Kegiatan Pemetaan Potensi dan Penyebaran Komoditi Perkebunan	Terpetakannya potensi lahan dan sebaran komoditi perkebunan	Kec. Karangan, Sangkulirang, Sandaran, Muara Ancalong	4 Peta	140.000	APBD II

Program/Kegiatan	Indikator kinerja program/kegiatan	Rencana Tahun 2016			
		Lokasi	Target capaian kinerja	Dana (Rp) X 1.000	Sumber Dana
Kegiatan Pendataan CP-CL untuk kebun Rakyat	Terdatanya potensi lahan dan petani untuk mengembangkan perkebunan rakyat	14 kecamatan	2.430 ha	180.000	APBD II
Kegiatan Monitoring Penggunaan Lahan untuk Pengembangan Komoditi Perkebunan	Terdatanya penggunaan lahan untuk pengembangan komoditi perkebunan	Kec. Sandaran	50.793 Ha	150.000	APBD II
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia					
Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Jumlah kelompok tani yang dibina	Kutai Timur	15 Kel. tani	175.000	APBD II
Kegiatan Pelatihan Petani Perkebunan	Jumlah petani yang dilatih	Kutai Timur	105 petani	150.000	APBD II
Program Pengembangan Informasi Data Statistik dan Sistem Pelaporan Perkebunan					
Kegiatan Penyusunan Laporan Tahunan dan data Statistik	Jumlah laporan tahunan dan data statistik yang di susun	Kutai Timur	2 Dokumen	200.000	APBD II
Kegiatan Monev Pelaksanaan Kegiatan dan Program Pembangunan Perkebunan	Jumlah kegiatan dan program yang di monitoring	Kutai Timur	45 kegiatan	200.000	APBD II
Kegiatan Penyusunan Pelaporan Perkebunan	Jumlah laporan keuangan yang disusun	Kutai Timur	2 dokumen	40.000	APBD II
Kegiatan Penyusunan Renja, RKA dan DPA SKPD Dinas Perkebunan	Jumlah dokumen Renja, RKA dan DPA yang disusun	Kutai Timur	3 dokumen	50.000	APBD II

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Dokumen Perjanjian Kinerja yang mencantumkan sasaran strategis, indikator kinerja, dan target pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3 . Perjanjian Kinerja Dinas Perkebunan Tahun Anggaran 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya ekstensifikasi, intensifikasi dan Rehabilitasi perkebunan	Jumlah ekstensifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi komoditi perkebunan	24.984 ha
2	Meningkatnya perlindungan tanaman dan gangguan usaha perkebunan	Jumlah perlindungan tanaman perkebunan	260 ha
3	Meningkatnya nilai tambah dan pemasaran hasil perkebunan	Jumlah peningkatan nilai tambah dan pemasaran hasil produksi	8 komoditi
4	Meningkatnya kelembagaan sektor perkebunan	Jumlah peningkatan kelembagaan sektor perkebunan	7 PBS
5	Meningkatnya sumber daya manusia sub sektor perkebunan	Jumlah peningkatan sumber daya manusia pada sub sektor perkebunan	
		- Sumber daya manusia aparatur	15 orang
		- Sumber daya manusia untuk petani	495 orang
6	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah pelayanan administrasi perkantoran	254 orang
7	Meningkatnya sarana dan prasarana	Jumlah sarana dan prasarana yang dipelihara dan disediakan	116 unit
8	Meningkatnya pelayanan informasi data perencanaan dan pelaporan SKPD Dinas Perkebunan	Jumlah dokumen perencanaan dan pelaporan Dinas Perkebunan yang disusun	8 dokumen

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Setiap akhir Tahun Anggaran dan berakhirnya kegiatan, Instansi harus melakukan Pengukuran Kinerja untuk mengetahui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2016

Sasaran strategis	Indikator Kinerja sasaran	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya ekstensifikasi, intensifikasi dan Rehabilitasi perkebunan	Jumlah ekstensifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi komoditi perkebunan	24.984 ha	28.325,26 ha	113,37
Meningkatnya perlindungan tanaman dan gangguan usaha perkebunan	Jumlah perlindungan tanaman perkebunan	260 ha	260 ha	100
Meningkatnya nilai tambah dan pemasaran hasil perkebunan	Jumlah peningkatan nilai tambah dan pemasaran hasil produksi	8 komoditi	8 komoditi	100
Meningkatnya kelembagaan sektor perkebunan	Jumlah peningkatan kelembagaan sektor perkebunan	7 PBS	7 PBS	100
Meningkatnya sumber daya manusia sub sektor perkebunan	Jumlah peningkatan sumber daya manusia pada sub sektor perkebunan			
	-Sumber daya manusia aparatur	15 orang	11 orang	73,33
	-Sumber daya manusia untuk petani	495 orang	204 orang	41,21
Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah pelayanan administrasi perkantoran	254 orang	254 orang	100
Meningkatnya sarana dan prasarana	Jumlah sarana dan prasarana yang dipelihara dan disediakan	116 unit	116 unit	100

Sasaran strategis	Indikator Kinerja sasaran	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya pelayanan informasi data perencanaan dan pelaporan SKPD Dinas Perkebunan	Jumlah dokumen perencanaan dan pelaporan Dinas Perkebunan yang disusun	8 dokumen	8 dokumen	100

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Sasaran Strategis Peningkatnya ekstensifikasi, intensifikasi dan Rehabilitasi perkebunan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah ekstensifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi komoditi perkebunan	24.984 ha	28.325,26 ha	113,37

Sasaran strategis peningkatan ekstensifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi perkebunan terdapat peningkatan dari target 24.984 ha menjadi 28.325,26 ha atau sebesar 113,37%. Peningkatan realisasi tersebut terdapat pada ekstensifikasi dalam pembangunan kebun kemitraan dari target 2.000 ha dan realisasi pada tahun 7.163,48 ha atau setara 358,174%. Sedangkan pada pengembangan perusahaan perkebunan kelapa sawit dari target 20.000 ha hanya terealisasi seluas 19.160,73 ha atau setara 95,80% dan perkebunan karet dari target 1.000 ha terealisasi hanya 1.724,05 ha. Sedangkan pada perkebunan rakyat melalui berbantuan untuk pengembangan tanaman kelapa sawit dari target 436 ha, tanaman karet seluas 45 ha, tanaman lada 13 ha dan tanaman aren seluas 34 ha sama sekali tidak ada realisasi. Tidak adanya realisasi pada pengembangan perkebunan rakyat melalui berbantuan dikarenakan adanya intruksi Bapak Bupati Kutai Timur Nomor: 900/315/KEU/VIII/2016, tanggal 15 Agustus 2016 untuk menghentikan kegiatan lelang karena terbitnya Peraturan Presiden Nomor: 66, tanggal 29 Juli 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Tahun 2016.

Demikian juga terhadap intensifikasi perkebunan rakyat terhadap kelapa sawit dari target 223 ha namun terealisasi hanya 118 ha atau setara dengan 52,91%, terhadap tanaman karet dari target 175 ha realisasi 154 ha atau setara dengan 88% sedangkan terhadap tanaman kakao dari target 34 ha tidak ada realisasi. Sedangkan terhadap luas rehabilitasi komoditi perkebunan yaitu tanaman kakao dari target 24 ha namun yang realisasi hanya 5 ha.

Tidak terealisasinya kegiatan sebagaimana terdapat dalam target di atas hal ini disebabkan karena terjadinya pengurangan anggaran dari pusat ke daerah yang berdampak terhadap pelaksanaan kegiatan yang terdapat di Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur.

Sasaran Strategis : Meningkatnya perlindungan tanaman dan gangguan usaha perkebunan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah perlindungan tanaman perkebunan	260 ha	260 ha	100

Sasaran strategis terhadap meningkatnya perlindungan tanaman dan gangguan usaha perkebunan dari target 260 ha dan terealisasi seluas 260 ha atau setara 100% hal ini dapat dilihat dari Kegiatan Pengendalian OPT Perkebunan antara lain (1) Pengendalian OPT Perkebunan dimana pelaksanaan kegiatan hanya sampai pada triwulan ke tiga dengan realisasi kegiatan 200 ha dari target 200 ha atau setara 100%. (2) Pembinaan dan Monitoring Konservasi Tanah dan Air dari target 15 PBS yang akan dimonitoring dan sampai triwulan ke dua sudah terealisasi 15 PBS yaitu 100%, (3) Identifikasi dan Sosialisasi Penyelesaian Gangguan Usaha Perkebunan dari target 20 orang dan terealisasi sebanyak 20 orang atau setara dengan 100%. (4) Pengadaan Sarana dan Perlindungan Tanaman dari target 60 ha dan terealisasi seluas 60 ha atau setara dengan 100% dan (5) Pengamatan OPT Tanaman Perkebunan dari luas yang diamati seluas 1800 ha dan terealisasi seluas 1800 ha atau setara dengan 100%.

Sasaran Strategis : Meningkatnya nilai tambah dan pemasaran hasil perkebunan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah peningkatan nilai tambah dan pemasaran hasil produksi	8 komoditi	8 Komoditi	100

Sasaran Strategis Meningkatnya Nilai Tambah dan Pemasaran Hasil Perkebunan pada Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan dalam Kegiatan Penyebaran Harga dan Informasi Hasil Perkebunan dari target tahun 2016 8 komoditi maka realisasi kegiatan tahun 2016 adalah 8 komoditi atau setara dengan 100%.

Sasaran Strategis : Meningkatkan kelembagaan sektor perkebunan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah peningkatan kelembagaan sektor perkebunan	7 PBS	7 PBS	100

Sasaran Strategis meningkatnya Kelembagaan Sektor Perkebunan pada Program

Sasaran Strategis : Meningkatkan sumber daya manusia sub sektor perkebunan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah peningkatan sumber daya manusia pada sub sector perkebunan			
- Sumber daya manusia aparatur	15 orang	11 orang	73,33
- Sumber daya manusia untuk petani	495 orang	204 orang	41,21

Sasaran Strategis meningkatnya Sumber Daya Manusia Sub Sektor Perkebunan Pada Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Kegiatan (1) Pelatihan Petani Perkebunan yang diharapkan baertambahnya pengetahuan petani tentang budidaya komoditi perkebunan dari target 40 orang dan realisasi sebanyak 40 orang atau setara dengan 100%. (2) Kegiatan Penguatan Kelembagaan Petani Perkebunan diharapkan meningkatnya peran dan pengurus kelompok dari target 105 orang terealisasi 0 orang atau sama dengan 0%, tidak terealisasinya kegiatan tersebut dikarenakan adanya perintah penghentian kegiatan dari pemerintah. (3) Kegiatan Pembinaan dan Penyuluhan Kelompok Tani, untuk meningkatkan kemampuan anggota kelompok dari target sebanyak 175 orang maka yang terealisasi sebanyak 20 orang atau setara dengan 11,42%, tidak terealisasinya kegiatan sebagaimana yang ditargetkan karena adanya perintah penghentian kegiatan dari pemerintah. (4) Kegiatan Pembinaan Teknis Budidaya untuk meningkatkan pengetahuan petani yang dibina tentang teknis budidaya tanaman perkebunan dengan target 175 orang dan yang terealisasi sebanyak 144 orang atau setara dengan 82,28%.

Sasaran Strategis : Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah pelayanan administrasi perkantoran	254 orang	254 orang	100

Sasaran Startegis Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran pada Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan (1) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan dengan Indikator Kinerja jumlah penyedia jasa keuangan yang dilayani dari terget 102 orang dan terealisasi sebanyak 102 orang atau setara dengan 100%, (2) Penyedia Jasa kebersihan Kantor dengan Indikator Kinerja jumlah ruangan kantor dan taman yang dibersihkan dengan target 1 unit dan terealisasi sebanyak 1 unit atau setara dengan 100%. (3) Penyedia bahan bacaab dan peraturan perundang-undangan dengan indikator kinerja yaitu jumlah bahan bacaan dan perundang-undangan yang disediakan dengan target 2.214 exp dan terealisasi sebanyak 1.098 exp atau setara dengan 49,59% juga tidak terealisasinya kegiatan tersebut karena adanya perintah penghentian kegiatan dari pemerintah.

Sasaran Strategis : Meningkatnya sarana dan prasarana

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah sarana dan prasarana yang dipelihara dan disediakan	116 unit	116 unit	100

Sasaran Strategis Meningkatnya Sarana dan Prasarana dengan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan sebagai berikut: (1) Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor dengan indikator kinerja jumlah gedung yang dipelihara dengan target 1 unit dan realisasi adalah 1 unit atau setara dengan 100%, (2) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/opersional dengan indikator kinerja yaitu jumlah kendaraan yang dipelihara dengan target sebanyak 54 unit dan terealisasi 54 unit atau setara dengan 100% dan (3) Penyediaan sarana dan prasarana aparatur dengan indikator kinerja jumlah sarana dan prasarana yang disediakan dengan target 61 unit dan terealisasi sebanyak 61 unit atau setara dengan 100%.

Sasaran Strategis : Meningkatnya pelayanan informasi data perencanaan dan pelaporan SKPD Dinas Perkebunan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah dokumen perencanaan dan pelaporan Dinas Perkebunan yang disusun	8 dokumen	8 dokumen	100

Sasaran Strategis Meningkatnya pelayanan informasi data perencanaan dan pelaporan SKPD Dinas Perkebunan dengan Program Pengembangan informasi data statistik dan sistim pelaporan perkebunan dengan kegiatan antara lain (1) Penyusunan laporan tahunan data statistik dengan indikator kinerja tersedianya laporan tahunan dan data statistik perkebunan dengan target 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen atau setara dengan 100%, (2) Penyusunan Renja SKPD Dinas Perkebunan Kutai Timur dengan target 3 dokumen dan terealisasi sebanyak 3 dokumen atau setara dengan 100%. (3) Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Kutai Timur dengan indikator kinerja tersedianya dokumen Renstra SKPD Dinas Perkebunan Kutai Timur tahun 2016 – 2021 dengan target 1 dokumen dan terealisasi sebanyak 1 dokumen atau setara dengan 100% dan (4) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtiar realisasi kinerja SKPD dengan indikator kinerja tersedianya dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtiar realisasi kinerja Dinas Perkebunan Kutai Timur dengan target 1 dokumen dan terealisasi 1 dokumen atau setara dengan 100%.

Tabel 3.2. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	% capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya ekstensifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi perkebunan	113,73	100	0
2	Meningkatnya perlindungan tanaman dan gangguan usaha perkebunan	100	100	0
3	Meningkatnya nilai tambah dan pemasaran hasil perkebunan	100	100	0
4	Meningkatnya kelembagaan sektor perkebunan	100	100	0
5	Meningkatnya sumber daya manusia sub sector perkebunan	73,33	100	0
6	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	100	99,81	0,19
7	Meningkatnya sarana dan prasarana	100	97,67	2,3
8	Meningkatnya pelayanan informasi data perencanaan dan pelaporan SKPD Dinas Perkebunan	100	99,97	0,03

Pada sasaran strategis Meningkatkan ekstensifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi perkebunan, meningkatnya perlindungan tanaman dan gangguan usaha perkebunan, meningkatnya nilai tambah dan pemasaran hasil sektor perkebunan dan meningkatnya sumber daya manusia sub sektor perkebunan tingkat efisiensi penggunaan anggaran adalah 0, artinya bahwa dari pagu anggaran yang di sediakan dalam kegiatan pada sasaran strategis di atas semuanya terserap.

Sedangkan pada sasaran strategis meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran tingkat efisiensi anggaran sebesar 0,19 dimana dari anggaran yang disediakan sebesar Rp. 794.380.465,- yang terserap sebesar Rp. 792.885.465,- pada sasaran strategis meningkatnya sarana dan prasarana tingkat efisiensi anggaran sebesar 2,3 artinya dari pagu anggaran yang

disediakan sebesar Rp. 550.648.234,- maka anggaran yang terserap pada kegiatan tersebut sebesar Rp. 537.808.050,- sedangkan pada sasaran strategis meningkatnya pelayanan informasi data perencanaan dan pelaksanaan SKPD Dinas Perkebunan tingkat efisiensi anggaran sebesar 0,03 artinya dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 188.945.379 maka anggaran yang terserap sebesar Rp. 188.892.579.

3.3. Realisasi Anggaran

Aktivitas Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur dalam pelaksanaan dan mendukung Rencana Strategis (RENSTRA) tidak terlepas dari penganggaran (Budgeting), karena dukungan anggaran akan mengimplementasikan rencana kinerja (performance plan). Dukungan anggaran tersebut pada tahun 2016 berasal dari dana APBD II anggaran belanja langsung dengan total anggaran Rp. **3.527.474.088,-** (*Tiga milyar lima ratus dua puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh empat ribu delapan puluh delapan rupiah*) realisasi sebesar Rp. 3.513.086.104 (*Tiga milyar limaratus tiga belas juta delapan puluh enam ribu seratus empat rupiah*) atau sebesar 99,59% dan sisa anggaran Rp. 14.387.984 (*Empat belas juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh empat rupiah*), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3. Sebagai berikut :

Tabel 3.3. Realisasi Anggaran Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran		
			Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya ekstensifikasi, intensifikasi dan Rehabilitasi perkebunan	Peningkatan Produksi pertanian/perkebunan; Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan; peningkatan sarana dan prasarana perkebunan; Optimalisasi lahan	1.092.925.020	1.092.925.020	100

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran		
			Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Meningkatnya perlindungan tanaman dan gangguan usaha perkebunan	Peningkatan perlindungan tanaman	298.064.775	298.064.775	100
3	Meningkatnya nilai tambah dan pemasaran hasil perkebunan	Peningkatan Produksi pertanian/perkebunan	170.305.490	170.305.490	100
4	Meningkatnya kelembagaan sektor perkebunan	Peningkatan Kapasitas sumber daya manusia	131.721.350	131.721.350	100
5	Meningkatnya sumber daya manusia sub sektor perkebunan	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	300.483.375	300.483.375	100
6	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	Pelayanan administrasi perkantoran	794.380.465	792.885.465	99,81
7	Meningkatnya sarana dan prasarana	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	550.648.234	537.808.050	97,67
8	Meningkatnya pelayanan informasi data perencanaan dan pelaporan SKPD Dinas Perkebunan	Pengembangan informasi data statistik dan sistem pelaporan perkebunan	188.945.379	188.892.579	99,97

Realisasi anggaran dari ke delapan sasaran strategis di atas yaitu (1) Meningkatnya ekstensifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi perkebunan dari pagu anggaran yang disediakan Rp. 1.092.925.020,- dan yang terserap adalah sebesar Rp. 1.092.925.020,- atau 100%, pada sasaran strategis meningkatnya perlindungan tanaman dan gangguan usaha perkebunan dari

pagu yang disediakan sebesar Rp. 298.064.775 juga anggaran terserap seluruhnya yaitu 100%. Demikian juga pada sasaran strategis meningkatnya nilai tambah dan pemasaran hasil perkebunan dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 170.305.490 juga terserap 100%, sasaran strategis meningkatnya kelembagaan sektor perkebunan juga terserap 100% dari pagu sebesar Rp. 131.721.350,- demikian juga pada sasaran strategis meningkatnya sumber daya manusia sub sektor perkebunan dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 300.483.375 juga terserap 100%.

Sedangkan pada sasaran strategis meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran terealisasi sebesar 99,81%, dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 794.380.465,- terealisasi sebesar Rp. 792.885.465,- dan anggaran yang tersisa sebesar Rp. 1.495.000. Pada meningkatnya sarana dan prasarana terealisasi sebesar Rp. 97,67% yaitu dari pagu anggaran yang disediakan Rp. 550.648.234,- anggaran yang terealisasi sebesar Rp. 537.808.050 dan yang tersisa sebesar Rp. 12.840.184, sedangkan pada sasaran strategis meningkatnya pelayanan informasi data perencanaan dan pelaporan SKPD Dinas Perkebunan terealisasi sebesar 99,97% atau Rp. 188.892.579,- dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 188.945.379,-

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari data diatas kesimpulan umum mengenai pencapaian Dinas Perkebunan pada Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Anggaran

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 3.513.086.104,- atau 99,59% dari pagu anggaran sebesar Rp. 3.527.474.088 dengan sisa anggaran tahun 2016 adalah sebesar Rp. 14.387.984.

2. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2016, adalah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2016. Kesemuanya ini merupakan penjabaran dari penyelenggaraan program kerja Dinas Perkebunan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021 dalam pembangunan perkebunan yang dilaksanakan pada Tahun 2016.

Program Dinas Perkebunan Tahun 2016-2021 yang menjadi tanggungjawab adalah “Peningkatan Produksi dan Industri Perkebunan yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan”. Program ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu tanaman perkebunan melalui rehabilitasi, intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi yang didukung oleh penanganan pasca panen dan pembinaan usaha serta dukungan pelaksanaan perlindungan perkebunan.

Dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan pembangunan perkebunan Tahun 2016, Dinas Perkebunan mendapatkan alokasi dana dari APBD sebesar Rp.9.812.000.000 (Belanja Langsung) sebelum perubahan anggaran. Setelah perubahan anggaran menjadi Rp.3.527.474.088 dana tersebut untuk melaksanakan 37 kegiatan untuk pembangunan perkebunan Kabupaten Kutai Timur. Pembangunan perkebunan di Kabupaten Kutai Timur secara umum berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan sebagaimana realisasi capaian rata-rata semua indikator kinerja sasaran tercapai sesuai dengan target.

Pada beberapa pelaksanaan kegiatan masih ditemui masalah dan kendala yang harus dicarikan solusi dan pemecahannya melalui koordinasi, sinkronisasi dari berbagai stakeholder sehingga didapat pencapaian indikator dan target kinerja yang maksimal khususnya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan karena adanya defisit anggaran.

Peningkatan produksi tanaman perkebunan mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu komoditi kelapa sawit tahun 2015 sebanyak 5.694.489,02 ton TBS sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 6.109.096,39 tin TBS jadi meningkat sekitar 414.607,37 ton TBS per tahun; komoditi karet pada tahun 2015 sebanyak 628,49 ton sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 866,70 ton jadi meningkat sekitar 238,21 ton per tahun.

4.2 Saran

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun ini merupakan laporan pertanggungjawaban pimpinan pada akhir tahun anggaran dilingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur. Laporan ini merupakan sistem yang sangat aspiratif dalam mendukung penilaian kinerja suatu unit kerja seperti dilingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur. Berdasarkan pengalaman penyusunan laporan yang telah dibuat, perlu dilakukan beberapa perbaikan dalam proses penilaian mulai dari penyusunan perencanaan, perekaman penyelenggaraan kegiatan, sampai dengan kompilasi pelaporan penyelenggaraan maupun cara penilaiannya.